

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh pasien geriatri secara bertahap selama prosedur operasi. Suhu tubuh rata-rata sebelum operasi adalah $36,7^{\circ}\text{C}$ dan menurun menjadi $36,0^{\circ}\text{C}$ setelah 45 menit. Penurunan suhu tubuh ini mengindikasikan bahwa pasien geriatri rentan terhadap penurunan suhu yang signifikan selama prosedur operasi, yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam pengelolaan suhu tubuh.
2. Pada fase pasca operasi, suhu tubuh pasien geriatri tetap relatif stabil. Pada pengukuran 15 menit dan 30 menit setelah operasi, suhu tubuh pasien tercatat rata-rata sekitar $35,9^{\circ}\text{C}$. Meskipun ada sedikit peningkatan, suhu tubuh tetap berada dalam rentang yang stabil, menandakan bahwa pasien tidak mengalami fluktuasi suhu yang signifikan setelah operasi.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa suhu ruang operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap suhu tubuh pasien geriatri. Hasil uji *Friedman* dengan p-value 0,0001 menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh yang signifikan pada berbagai interval waktu selama operasi. Ini menunjukkan bahwa suhu ruang operasi berperan penting dalam fluktuasi suhu tubuh pasien geriatri, dan perlu ada pengelolaan suhu ruang yang tepat untuk menghindari risiko hipotermia pada pasien.
4. Penelitian ini menemukan bahwa suhu ruang pasca operasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap suhu tubuh pasien geriatri. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* yang menunjukkan p-value 0,655, suhu tubuh pasien pasca operasi tetap stabil meskipun ada perubahan suhu ruangan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan sebaiknya dapat mengembangkan kurikulum yang mencakup topik-topik mengenai pengaruh suhu ruang operasi dan ruang pasca operasi terhadap kesehatan pasien, khususnya pada pasien geriatri. Hal ini akan membantu mahasiswa memahami pentingnya faktor eksternal dalam proses penyembuhan dan meningkatkan keterampilan mereka dalam pengelolaan ruang perawatan yang optimal.

2. Bagi Rumah Sakit

RSUD Bayu Asih dapat meningkatkan sistem pengendalian suhu di ruang operasi dan ruang pasca operasi dengan memanfaatkan teknologi pemantauan suhu otomatis yang dapat memastikan suhu ruangan tetap stabil, khususnya untuk pasien geriatri yang lebih rentan terhadap perubahan suhu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan mengeksplorasi pengaruh faktor lain, seperti kelembapan udara dan ventilasi, terhadap suhu tubuh pasien geriatri untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai kondisi lingkungan yang optimal bagi pemulihan pasien geriatri.